

Pemanfaatan Koran Bekas Menjadi Produk Kerajinan

Multiguna

Suprihatin^{1*} dan Titi Susilowati¹

¹Program Studi Teknik Kimia, Universitas Pembangunan National “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

***Abstract**–The waste of inorganic rubbish especially the used newspapers is a waste which dispersed in soil so difficult that we need prevention’s efforts accumulation of those waste in order to decrease environmental’s pollution. Among other things is how to exploit the used newspapers to be the quality products that useful. By means of application of 3R Principles (i.e : Reduce, Reuse and Recycle),the used newspapers can be changed to be handicrafts that qualified, useful, also really valuable. Training was aimed to member of society of RT 005 RW 001, Wiyung District, Surabaya City. The objective of the activity is inspiring and gave motivation to society in order to care about their environment. Via Creativity and Inovation of recycle used newspapers, we hope it can be useful also can increase family’s economics matters.*

***Keywords:** The benefit of used newspapers; Handicrafts; Training.*

Abstrak–Limbah Sampah anorganik khususnya kertas Koran bekas merupakan sampah yang sulit terurai di tanah. Melalui penerapan prinsip 3 R: Reduce , Reuse dan Recycle, maka pemanfaatan kembali kertas koran bekas menjadi kerajinan yang berkualitas , bermanfaat serta bernilai ekonomis tinggi. Selain juga dapat mengurangi terjadinya pencemaran lingkungan. Pelatihan ditujukan kepada masyarakat warga RT 005 RW 001 Kelurahan Wiyung, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya Tujuan dari kegiatan ini adalah memberdayakan dan memotivasi masyarakat untuk peduli lingkungan dan menumbuhkan jiwa kemandirian berwirausaha serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Melalui kreativitas dan inovasi daur ulang limbah koran bekas tersebut diharapkan dapat berdaya guna serta dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata kunci: Pemanfaatan koran bekas; kerajinan; pelatihan;

*Correspondence:

Suprihatin

E-mail: suprihatin.tk@upnjatim.ac.id

1. PENDAHULUAN

Media informasi yang merupakan kebutuhan masyarakat salah satunya adalah Koran. Koran merupakan salah satu media penyampaian informasi yang berisi berita terkini dengan berbagai topik yang dicetak pada kertas. Koran termasuk media yang mudah didapat dan murah. Namun Koran yang sudah selesai dibaca biasanya diabaikan bahkan dibuang sebagai sampah anorganik atau dijual ke tukang loak. Sebanyak 90% dari keseluruhan produksi sampah di Indonesia belum mengalami daur ulang menjadi produk yang bernilai ekonomi. Produk sampah di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 67,8 juta ton, dan akan bertambah terus jumlahnya (news.detik.com, 2021).

Sampah anorganik merupakan sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan merupakan sampah yang sulit terurai. Sampah anorganik dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sulit terurai sehingga akan menyebabkan rusaknya lapisan tanah; untuk itu perlu dilakukan upaya penanganan guna meminimalisasi terjadinya timbunan sampah yang tidak diinginkan. Salah satu alternatif diantaranya adalah penanganan limbah koran bekas yang masih kurang optimal hingga saat ini.

Menurut Subekti (2010), bahwa penerapan prinsip 3-R yaitu penanganan sampah dengan cara Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali) dan Recycle (mendaur ulang sampah), melalui pengenalan dan penerapan teknologi sederhana bagi masyarakat akan dapat meminimalisasi limbah sampah anorganik, khususnya limbah dari Koran bekas. Melalui penerapan tersebut, akan dapat dihasilkan produk kerajinan multiguna yang bermanfaat, kreatif, inovatif dan ber nilai jual cukup tinggi.

Banyak sekali jenis kerajinan yang bisa dibuat dari bahan koran bekas; diantaranya adalah sebagai pelengkap perabot rumah, hiasan dinding, juga bisa dibuat aneka kotak sebagai tempat hantaran. Selain mengurangi jumlah sampah, juga dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Usaha kerajinan dari daur ulang peluang pasar sangat menjanjikan; selain ramah lingkungan, usaha ini akan mendatangkan keuntungan besar apabila dikembangkan disertai dengan berbagai inovasi. Keuntungan menggunakan produk daur ulang selain harga yang murah juga dapat mengurangi bahaya lingkungan, melindungi sumber daya alam yang semakin berkurang serta memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat, mengurangi volume limbah yang dibuang ke alam sehingga dapat mengurangi polusi udara, air dan tanah serta mengurangi emisi gas rumah kaca.

Pelatihan ditujukan kepada masyarakat khususnya warga RT 005 RW 001 Kelurahan Wiyung, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Masyarakat yang mengikuti pelatihan di wilayah tersebut sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga, selain itu juga para remaja putra dan putri. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberdayakan dan memotivasi warga masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga, remaja putra putri untuk peduli lingkungan serta menumbuhkan jiwa kemandirian berwirausaha. Kegiatan ini perlu dilakukan dan sangat penting, karena selain bisa

*Correspondence:

Suprihatin

E-mail: suprihatin.tk@upnjatim.ac.id

menyelamatkan lingkungan dengan memanfaatkan limbah Koran bekas menjadi berbagai kerajinan tangan yang bernilai jual tinggi sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan secara langsung pada tanggal 23 Maret 2019 kepada warga RT 005 RW 001 Kelurahan Wiyung, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Dalam kegiatan ini diberikan wawasan tentang cara memilah sampah organik dan sampah anorganik, selanjutnya diberikan contoh dan demonstrasi pembuatan kerajinan dari Koran bekas sehingga dapat menjadi produk yang bernilai ekonomi. Selain itu juga memberi motivasi masyarakat dalam menambah pendapatan keluarga dari barang kerajinan berbahan Koran bekas tersebut.

Bahan utama yang digunakan adalah Koran bekas, lem, gunting, pewarna/cat, kuas. Teknik dasar yang digunakan dalam membuat kerajinan dari kertas Koran menggunakan teknik gulung dan lipat. Dimana nantinya kertas yang telah digulung ini akan disusun atau dianyam menjadi berbagai bentuk model kerajinan. Langkah-langkah pembuatan kerajinan dengan bahan kertas Koran bekas:

- Lipat koran menjadi beberapa bagian dengan lebar 4 cm
- selanjutnya gunting Koran dengan rapi seperti pada gambar 1(b)



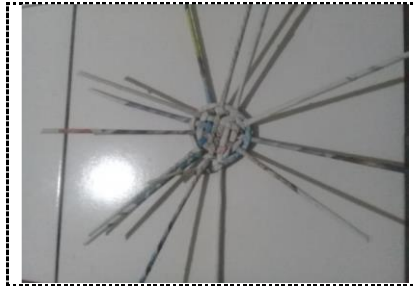
Gambar 1. (a) Tumpukan kertas koran bekas. (b) Guntingan koran

- Selanjutnya Koran dilinting dengan bantuan lidi menjadi sebuah lintingan yang kecil dan diujung lintingan diberi lem



Gambar 2. Lintingan koran.

- Setelah lintingan Koran cukup banyak disusun atau dianyam menjadi satu pola dasar. Seperti terlihat pada gambar 3



Gambar 3. Pola Anyaman koran.

- Langkah selanjutnya menganyam sampai termjadi bentuk yang diinginkan
- Setelah lintingan Koran membentuk produk yang diinginkan, selanjutnya adalah mengoleskan lem putih pada seluruh lintingan Koran yang sudah terbentuk tadi secara merata. Fungsi dari mengoleskan lem putih disini adalah agar produk dari lintingan Koran tersebut menjadi kuat dan juga berfungsi menutup celah yang kurang rapat antar lintingan
- Produk yang sudah diolesi lem biarkan mengering dibawah sinar matahari. Untuk kemudian dilakukan finishing dengan pengecatan dan tunggu hingga betul-betul kering



Gambar 4. Hasil anyaman koran.

3. PEMBAHASAN DAN MANFAAT

Pelatihan dilaksanakan di Balai RT 005 RW 001 Kelurahan Wiyung Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya yang dihadiri oleh sekitar 40 orang, yang terdiri dari ibu-ibu PKK, remaja putra dan putri karang taruna yang tergabung sebagai warga RT 005 RW 001, Kelurahan Wiyung, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Pada pelatihan ini, Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, karena langsung melakukan praktek sehingga menghasilkan kerajinan tangan yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi sehingga dapat menambah pendapatan keluarga. Dalam kegiatan ini telah dihasilkan beberapa hasil kerajinan tangan berbahan Koran bekas.

Faktor Pendukung dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : (1) Banyak ibu-ibu yang mempunyai waktu luang, sehingga dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik, (2) Keinginan untuk belajar serta mencoba hal baru yang bermanfaat menjadi kunci sukses pelatihan ini (3) Kesadaran akan pentingnya menambah pengetahuan dan meningkatkan ekonomi keluarga dengan berwirausaha

*Correspondence:

Suprihatin

E-mail: suprihatin.tk@upnjatim.ac.id

kerajinan . Sedang faktor penghambat yang dialami yaitu waktu pelatihan yang terbatas , serta keterbatasan masyarakat yang terampil sehingga kurang kreatif dan inovasi dalam berkreasi untuk membuat produk kerajinan . Hal ini dapat ditingkatkan melalui intensitas pelatihan yang lebih lama, sehingga produk yang dihasilkan akan lebih bervariasi.



Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan bekal ketrampilan kepada masyarakat untuk membuat produk kerajinan dari sampah anorganik khususnya koran bekas sebagai salah satu upaya meminimalisasi keberadaan sampah anorganik. Melalui pemanfaatan koran bekas diharapkan juga dapat menambah pendapatan keluarga dari hasil penjualan produk kerajinan tersebut. Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan nilai ekonomi limbah koran bekas melalui penerapan teknologi sederhana sehingga menjadi produk kerajinan berkualitas dan bermanfaat; yang pada akhirnya dapat meningkatkan ketrampilan sekaligus dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya warga RT 005 RW 001 Kelurahan Wiyung, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Selain itu juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan ekonomi kreatif.

4. KESIMPULAN

Limbah sampah anorganik Koran bekas dapat dimanfaatkan menjadi aneka kerajinan yang kreatif inovatif sehingga bermanfaat dan bernilai ekonomis serta dapat menjadi sumber pendapatan keluarga, selain dapat mengurangi limbah sampah anorganik yang mencemari lingkungan. Kepedulian masyarakat akan limbah sampah anorganik khususnya Koran bekas akan semakin meningkat. Melalui tambahan wawasan dan pelatihan pembuatan kerajinan tangan berbahan Koran bekas diharapkan limbah Koran bekas akan beralih fungsi menjadi suatu produk yang bernilai seni dan bernilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.S. Anggraeni, dll, “Kerajinan Tangan Berbahan Dasar Koran Sebagai Alat Peningkatan Ekonomi.”, Jurnal Qardhul Hasan : Media Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 5, No. 1, 2019.

- [2] M. Bakar, “Mengolah Sampah Menjadi Berkah”, Bandung: CV. Sarana Penunjang Pendidikan, 2008.
- [3] P. Guruh, “Menyulap Sampah Jadi Rupiah”, Surabaya: Mumtaz Media, 2011.
- [4] Kementerian Pekerja Umum, “Modul Pengolahan Sampah Berbasis 3R”, Bandung: Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman, 2010.
- [5] F.P. Rizqy, “Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang yang Bernilai Ekonomi.”, Amaliyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. II, No.1, 2018.
- [6] S.W.B. Katti, dll, “Pemanfaatan limbah koran untuk pembuatan hiasan pohon bonsai yang bernilai ekonomis”, Ekomaks : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi, Volume 6, Nomor 1, 2017.
- [7] S. Subekti, “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat”, Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang: Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi, 2010.
- [8] <https://news.detik.com/berita/d-5046558/menteri-lhk-timbunan-sampah-di-indonesia-tahun-2020-capai-678-juta-ton> (diakses pada tanggal 22/01/2021 jam 09.04 wib)
- [9] <https://rekreartive.com/cara-membuat-kerajinan-dari-koran-bekas/> (diakses pada tanggal 21/01/2021 jam 10. 13 wib)